

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian lapangan dimaksudkan untuk mendeskripsikan serta menginterpretasikan fenomena dan data yang diperoleh secara langsung dari kondisi nyata di lapangan.<sup>145</sup> Penelitian kualitatif berakar pada filsafat postpositivisme yang menekankan kajian terhadap objek penelitian sebagaimana adanya konteks alamiah.<sup>146</sup> Pendekatan kualitatif dipilih dengan pertimbangan bahwa penelitian ini bertujuan menggali dan memahami fenomena secara mendalam dan komprehensif mengenai literasi mahasiswa terhadap urgensi integrasi ilmu, yang tidak dapat diukur secara kuantitatif, tetapi perlu dipahami melalui pengalaman, pemaknaan, dan persepsi subjek penelitian.

Penelitian ini dirancang menggunakan desain studi kasus karena memenuhi beberapa indikator fundamental. Indikator tersebut diambil dari pendapat *Robert K. Yin*.<sup>147</sup> Pertama, adanya sistem terikat (*bounded system*) dimana penelitian ini dibatasi secara spesifik pada ruang lingkung Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan

---

<sup>145</sup> Samsu, *Metode Penelitian: Teori Dan Aplikasi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Mixed Method, Serta R & D* (Jambi: Pusaka Jambi, 2017), 65.

<sup>146</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 9.

<sup>147</sup> Robert K. Yin, *Case Study Research and Applications: Design and Methods* (New York: Sage Publications, 2018).

Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, dengan fokus aktivitas pada pembelajaran Mata Kuliah Pengantar Integrasi Ilmu. Batasan ini untuk melakukan observasi yang mendalam tanpa terdistrak oleh variabel di luar konteks pembelajaran tersebut. Kedua, adanya kekhasan dan urgensi kasus (*Particularity*), meskipun paradigma integrasi ilmu merupakan visi menyeluruh di lingkungan UIN Antasari Banjarmasin, pemilihan Prodi PAI memikul tanggung jawab sentral dalam menjembatani ilmu agama dan ilmu umum. Tantangan integrasi ilmu ini lebih kompleks karena mahasiswa dituntut untuk tidak hanya menguasai teks keagamaan, tetapi juga mampu mengontekstualisasikannya dengan perkembangan ilmu modern. Ketiga, fokus pada Pemahaman Holistik dan konteks alami, indikator studi kasus tercermin dari upaya peneliti untuk memahami fenomena secara utuh, mulai dari bagaimana literasi mahasiswa dikembangkan hingga bagaimana literasi tersebut memengaruhi cara mereka memahami integrasi ilmu. Dengan pendekatan ini, peneliti dapat menangkap gambaran menyeluruh mengenai dinamika interaksi di kelas yang tidak mungkin terpotret melalui metode penelitian yang bersifat generalistik. Keempat, menjawab pertanyaan “Bagaimana (*How*)”. Sejalan dengan karakteristik studi kasus, penelitian ini tidak sekadar mencari data statistic, melainkan bertujuan menjelaskan secara deskriptif mengenai bagaimana literasi mahasiswa berperan sebagai instrument dalam mengimplementasikan paradigma integrasi ilmu. Oleh karena itu, fokus

pada proses inilah yang memperkuat posisi penelitian ini sebagai sebuah studi kasus yang mendalam.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Prodi Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin Jl. Ahmad Yani Km. 4,5 Rw. 5, Kel. Kebun Bunga, Kec. Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin Kalimantan Selatan. Alasan peneliti memilih tempat UIN Antasari Banjarmasin karena tempat ini adalah satu-satunya kampus UIN yang ada di Banjarmasin yang tentunya memiliki visi-misi integrasi ilmu.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

### 1. Subjek Penelitian

Penentuan informan dilakukan dengan mempertimbangkan individu-individu yang dianggap mampu memberikan informasi secara komprehensif dan relevan dengan fokus penelitian. Informasi dalam penelitian ini terdiri atas:

- a. Dosen Mata Kuliah Pengantar Integrasi Ilmu di Prodi PAI-UIN Antasari Banjarmasin, sebagai pihak yang merancang dan melaksanakan pembelajaran berbasis integrasi ilmu.
- b. Mahasiswa semester 2 prodi PAI-UIN Antasari Banjarmasin yang sedang mempelajari Mata Kuliah Pengantar Integrasi Ilmu.

## 2. Objek Penelitian

Penelitian ini menempatkan literasi mahasiswa terhadap urgensi integrasi-ilmu di Prodi PAI UIN Antasari Banjarmasin sebagai objek kajian utama.

### a. Objek Formal (Aspek Teoritis)

Objek formal adalah konsep literasi mahasiswa terhadap integrasi ilmu, yang mencakup pemahaman, pengetahuan dan kesadaran mahasiswa mengenai pentingnya antara ilmu agama dan umum dalam pendidikan Agama Islam. Selain itu objek formal juga mencakup dampak dan tantangan yang secara teoritis dijelaskan melalui konsep literasi, integrasi ilmu dan pendekatan pembelajaran yang holistik.

### b. Objek Material (Aspek Empiris)

Objek material penelitian ini adalah realitas empiris di lapangan yaitu:

- 1) Literasi mahasiswa terhadap urgensi integrasi ilmu di Prodi PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, yang meliputi literasi keagamaan, sains, akademik, digital dan integratif
- 2) Implikasi literasi mahasiswa terhadap paradigma berpikir integratif di Prodi PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.

3) Tantangan mahasiswa dalam memahami integrasi ilmu di Prodi PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Data berasal dari kata datum yang bermakna sesuatu yang diberikan, baik berupa fakta, simbol, angka, dsb.<sup>148</sup> Data juga dapat dipahami sebagai hasil pencatatan yang diperoleh peneliti.<sup>149</sup> Dengan demikian data merupakan seluruh fakta, kata, atau angka yang dihimpun dan memiliki relevansi serta kegunaan bagi pencapaian tujuan penelitian.

##### **1. Data**

Berdasarkan klasifikasinya, data dibedakan menjadi dua jenis, yaitu data utama (primer) dan data pendukung (sekunder).<sup>150</sup> Oleh karena itu, dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua sumber data tersebut untuk saling melengkapi dalam mencapai tujuan penelitian.

###### **a. Data Pokok**

Adapun data pokok penelitian terkait literasi mahasiswa terhadap urgensi integrasi ilmu di Prodi PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, terdiri dari:

---

<sup>148</sup> Husein Umar, *Metode Penelitian Skripsi Dan Tesis Bisnis* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), 6.

<sup>149</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2022), 118.

<sup>150</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2022), 213.

- 1) Literasi mahasiswa terhadap urgensi integrasi ilmu di Prodi PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.
- 2) Implikasi literasi mahasiswa terhadap paradigma berpikir integratif di Prodi PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.
- 3) Tantangan mahasiswa dalam memahami integrasi ilmu di Prodi PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.

b. Data Pendukung

Adapun data pendukung dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang berfungsi sebagai pelengkap data primer berupa data sejarah dibangun Prodi PAI, Profil, Visi dan Misi, Data Dosen, Mahasiswa, RPS Dosen, Sarana Prasarana dan Prasarana Prodi PAI UIN Antasari Banjarmasin.

2. Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini meliputi:

- a. Informan, yaitu pihak-pihak yang memberikan data utama penelitian yang terdiri dari dosen Mata Kuliah Pengantar Integrasi Ilmu dan mahasiswa.
- b. Dokumentasi mencakup seluruh dokumen tertulis yang berisi dokumen institusional, RPS mata Kuliah Pengantar integrasi Ilmu serta literature ilmiah yang relevan dengan fokus penelitian.

- c. Arsip akademik dan data pendukung lainnya

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan tahapan yang sangat penting dalam proses penelitian, mengingat tujuan utama penelitian adalah memperoleh data yang akurat dan relevan. Tanpa pemahaman yang memadai terhadap teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan mampu menghasilkan data yang sesuai dengan standar dan kebutuhan penelitian.<sup>151</sup> Menurut Creswell, teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif mencakup empat bentuk utama, yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, dan penggunaan media audiovisual.<sup>152</sup> Sementara itu, Sari Wahyuni menambahkan bahwa pengumpulan data kualitatif dapat dilakukan melalui lima cara, yakni observasi, wawancara, diskusi kelompok terfokus (*focus group*), deskripsi tertulis yang disampaikan oleh partisipan, serta penggunaan citra.<sup>153</sup> Dari berbagai teknik pengumpulan data tersebut, peneliti memfokuskan penggunaan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi guna memperoleh data yang relevan dan selaras dengan fokus serta tujuan penelitian.

### 1. Observasi

Metode observasi merupakan teknik pengumpulan data yang menuntut peneliti untuk terjun langsung ke lapangan guna mengamati

---

<sup>151</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 9.

<sup>152</sup> Seto Mulyadi, Heru Basuki, and Hendro Prabowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Mixed Method* (Depok: Rajawali Pers, 2019), 211.

<sup>153</sup> Sari Wahyuni, *Qualitative Research Method Theory and Practice* (Jakarta: Salemba Empat, 2012), 21.

berbagai aspek yang berkaitan dengan ruang dan tempat, pelaku, aktivitas, objek, waktu, peristiwa, tujuan, serta suasana yang menyertai kegiatan penelitian.<sup>154</sup>

Adapun fokus observasi dalam penelitian ini adalah proses pembelajaran Mata Kuliah Pengantar Integrasi Ilmu yang dilaksanakan di prodi PAI, khususnya terkait interaksi dosen dan mahasiswa, mahasiswa dan mahasiswa saat diskusi, penggunaan materi integratif, serta respon mahasiswa terhadap integrasi ilmu.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi secara langsung dari informan melalui proses tanya jawab.<sup>155</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan wawancara semi-terstruktur, yaitu teknik wawancara yang memadukan daftar pertanyaan terbuka yang telah disusun sebelumnya dengan fleksibilitas bagi peneliti untuk menggali dan memperdalam respons informan terhadap tema-tema tertentu.<sup>156</sup> Selain itu dalam wawancara ini peneliti menggunakan wawancara secara langsung atau tatap muka dab via whatsapp.

Wawancara dilakukan terhadap 5 dosen pengampu Mata Kuliah Pengantar Integrasi Ilmu sebagaimana yang tercantum di data pada dan

---

<sup>154</sup> M. Djunaidi Ghoni and Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2012), 165.

<sup>155</sup> Esty Aryani Safithry, *Asesmen Teknik Tes Dan Non Tes* (Malang: IRDH, 2018), 36.

<sup>156</sup> John W. Creswell, *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (United States of America: Sage Publication, 2009).

6 mahasiswa dan 8 mahasiswi Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN Antasari Banjarmasin semester II tahun akademik 2024/2025 yang sedang menempuh mata kuliah tersebut.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersumber dari data noninsani, baik dalam bentuk dokumen tertulis maupun rekaman.<sup>157</sup> Dalam penelitian ini, teknik dokumentasi digunakan untuk menghimpun data berupa Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang relevan dengan pelaksanaan dan implementasi integrasi ilmu dalam pembelajaran, sejarah dibangun Prodi PAI, Profil, Visi dan Misi, Data Dosen, Mahasiswa, Sarana dan Prasarana Prodi PAI UIN Antasari Banjarmasin.

## F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Penelitian dilaksanakan untuk menjawab berbagai pertanyaan yang muncul dari permasalahan penelitian. Setelah seluruh data berhasil dikumpulkan, tahap selanjutnya adalah melakukan pengolahan dan analisis data. Analisis data bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif serta menarik kesimpulan yang jelas mengenai permasalahan yang diteliti. Bogdan dan Biklen, sebagaimana dikutip oleh Ahmad Tanzeh, menjelaskan bahwa analisis data merupakan proses menelusuri dan menata secara sistematis data hasil wawancara, catatan lapangan, serta berbagai

---

<sup>157</sup> Wayan Suwendra, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan Dan Keagamaan* (Bandung: Nilacakra, 2018), 65.

bahan lain yang dihimpun guna memperdalam pemahaman peneliti terhadap keseluruhan data, sekaligus memungkinkan penyajian temuan penelitian secara terstruktur.<sup>158</sup> Dalam penelitian ini, teknik analisis data mengacu pada model yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman, yang meliputi beberapa tahapan sebagai berikut<sup>159</sup>:

### 1. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses merangkum dan menyeleksi data dengan memusatkan perhatian pada informasi yang esensial, serta mengidentifikasi tema dan pola yang relevan. Melalui proses reduksi data, peneliti memperoleh gambaran yang lebih terarah sehingga memudahkan pelaksanaan analisis pada tahap selanjutnya serta penelusuran data tambahan apabila diperlukan. Dalam penelitian ini, reduksi data difokuskan pada informasi yang berkaitan dengan literasi mahasiswa terhadap integrasi ilmu, dampak literasi terhadap penerapan integrasi ilmu, serta berbagai tantangan yang dihadapi mahasiswa dalam memahami dan mengaplikasikan integrasi ilmu dalam pembelajaran di Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Antasari Banjarmasin.

### 2. Penyajian Data

Data yang telah melalui proses reduksi selanjutnya disajikan dalam bentuk uraian naratif, matriks, maupun tabel tematik guna

---

<sup>158</sup> Ahmad Tanzeh and Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian* (Surabaya: eLKAF, 2006), 169.

<sup>159</sup> Matthew B. Miles and A. Michael Huberman, *Qualitative Data Analysis* (London: Sage Publications, 1994).

memudahkan pemahaman terhadap pola dan hubungan yang muncul.

Penyajian data dilakukan dengan menyusun hasil reduksi secara sistematis dan berurutan sehingga struktur data dapat dipahami secara jelas dan komprehensif.

### 3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Pada tahap ini, peneliti melakukan penafsiran terhadap data yang telah disajikan dengan menghubungkannya pada kerangka teoretis mengenai integrasi ilmu dan literasi mahasiswa, guna memperoleh kesimpulan yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan.

## G. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan melalui teknik triangulasi, yaitu proses pengecekan dan pemeriksaan ulang data guna meningkatkan tingkat keakuratan dan keabsahan temuan penelitian. Triangulasi dapat dilakukan melalui tiga pendekatan, yaitu triangulasi sumber, triangulasi metode, dan triangulasi waktu.<sup>160</sup>

Dalam penelitian ini, uji keabsahan data difokuskan pada:

1. Triangulasi sumber, dengan membandingkan data dari dosen, mahasiswa dan dokumen.
2. Triangulasi metode, dengan membandingkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi.

---

<sup>160</sup> Helaluddin Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori Dan Praktik* (Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019).

Selain itu, peneliti melakukan *member check* terhadap seluruh narasumber, mencakup hasil wawancara, observasi, maupun studi dokumen. Dengan demikian, keabsahan dan kredibilitas penelitian ini dapat terjamin.